

Cara Memanfaatkan AI Untuk UMKM

Oleh: Dhodi Widhianto ---- Editor: Budi Anoto ---- 19 May 2025 - 11:45



Tangkap layar Dialog Young Entrepreneur 16/05/2025 (Sumber : youtube RRI Purwokerto)

KBRN, Banyumas : Kehadiran AI atau Artificial Intelligence di tengah kehidupan manusia saat ini tidak bisa dipungkiri lagi membawa banyak kegunaan dan kemudahan yang semakin cepat. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, membuat lebih banyak lapisan masyarakat dapat dengan mudah mengakses AI di perangkat digital mereka masing-masing.

Di samping kemudahan AI yang memang diakui sudah sangat multifungsi di lini kehidupan manusia, kehadirannya tetap memiliki sisi negatif yang menjadi tantangan tersendiri bagi manusia.

AI tak membutuhkan waktu lama untuk dapat mengancam keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Sebab faktanya, sudah banyak sekali pekerjaan-pekerjaan yang awalnya diperankan oleh manusia, kini bergeser dan tergantikan oleh AI.

Sekarang, berbagai potensi dan ancaman AI seharusnya dapat digunakan dengan bijak oleh manusia. Manusia-lah yang menciptakan dan membawa kehadiran AI di dunia, maka sudah sepatutnyalah manusia dapat menggunakan dan memosisikan AI secara bijak dalam kehidupan, bukan sebaliknya.

Ada banyak sekali sektor kehidupan yang dapat kita diskusikan kaitannya dengan keberadaan AI. Namun untuk kali ini, dibahas dalam Dialog Young Entrepreneur Pro 2 bersama Miradj Ramadhan Putra selaku Pemuda Pelopor Jawa Tengah, mengenai AI di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

“AI ini sebenarnya kalau buat mereka yang tahu dan bisa menggunakannya kan merupakan suatu hal yang luar biasa untuk dapat dimanfaatkan”, ungkap Putra.

“Tinggal kita bisa memanfaatkannya seperti apa. Kita sebagai pebisnis gitu kan, bisa atau enggak nih, untuk memanfaatkan peluangnya?”, tambahnya.

Transformasi digital sudah menjadi kebutuhan penting bagi pelaku UMKM saat ini untuk dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. “Dulu, banyak dari kita yang masih mengandalkan metode tradisional, contohnya jual produk secara offline door to door atau menitipkan barang di toko. Walau metode ini masih bisa digunakan, tapi kalau kita mulai memanfaatkan teknologi digital, termasuk AI yang punya potensi besar, maka kita akan dipermudah dalam merencanakan dan mengembangkan bisnis”, jelasnya.

“Salah satu contohnya itu dengan menggunakan ChatGPT untuk mendapatkan ide bisnis. Kalau kita mau mulai bisnis baru, tapi bingung menentukan konsepnya, kita bisa tanya langsung ke ChatGPT. Misalnya, kita mau jualan makanan dengan konsep unik, ChatGPT bakal kasih berbagai rekomendasi, mulai dari varian produk, keunikan, hingga strategi pemasarannya”, ungkap Putra.

“Selain itu, AI juga bisa membantu kita dalam pembuatan logo. Dulu, kalau bikin logo itu biayanya lumayan mahal, mulai dari ratusan ribu sampai belasan juta. Tapi sekarang, dengan adanya bantuan AI, kita bisa membuat logo dengan cepat dan gratis”, tambah Putra.

Lebih dari itu, ia juga menyampaikan bahwa AI memungkinkan kita untuk dapat membuat website dalam hitungan detik. Platform AI modern bisa membantu kita membangun website tanpa perlu keterampilan teknis atau merekrut desainer dan programmer. Ini sangat memudahkan UMKM yang ingin memiliki kehadiran digital tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Walaupun teknologi digital dan AI terus berkembang, semangat untuk terus belajar adalah kunci utama. Sebagai pelaku usaha, kita harus punya kemauan untuk memanfaatkan peluang dan terus berinovasi agar bisa menghadapi tantangan dan mempertahankan keberlanjutan bisnis.

Dalam dunia bisnis yang dinamis ini, Putra memiliki pandangan bahwa dengan memanfaatkan teknologi yang ada, maka bukan berarti kita hanya mengikuti tren semata, tetapi juga kita berusaha untuk dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing. Pelaku UMKM yang mampu beradaptasi dengan teknologi seperti AI akan memiliki keunggulan dalam menjalankan bisnisnya, menghadirkan produk yang lebih inovatif, dan menjangkau pasar yang lebih luas. (Nur)